

NSI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KEMUNGKINAN PENERAPAN SUSTAINABILITY
REPORTING PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG



Diajukan Oleh:

LIVIA SARITA
NIM 01043130044

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

1

ST. 807
sar
a
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

16363
16725.

ANALISIS KEMUNGKINAN PENERAPAN SUSTAINABILITY
REPORTING PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG



Diajukan Oleh:

LIVIA SARITA
NIM 01043130044

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : LIVIA SARITA
NIM : 01043130044
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEMUNGKINAN
PENERAPAN SUSTAINABILITY
REPORTING PADA PT PUPUK
SRIWIDJAJA PALEMBANG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI :

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal 22 November 2007 Ketua :

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 132083936



Tanggal 22 November 2007 Anggota :

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 132130472

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

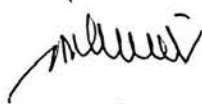
NAMA : LIVIA SARITA
NIM : 01043130044
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEMUNGKINAN
PENERAPAN SUSTAINABILITY
REPORTING PADA PT PUPUK
SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 19 November 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

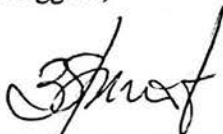
Inderalaya, 22 November 2007

Ketua,



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 132083936

Anggota,



Emylia Y., S.E., M.Si., Ak.
NIP. 132130472

Anggota,



Eka M., S.E., Ak.
NIP. 132149309

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Rina Tjandrakirana D.P., S.E., M.M., Ak.
NIP. 132000097

Motto

Kegagalan, rintangan, halangan dan kesalahan hanya dapat diatasi dengan keteguhan hati yang diperoleh dari hasil proses belajar.

(Sun Tzu)

Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, saudari, orang yang kucintai, teman-teman yang kukasihi, dan almamater.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Kemungkinan Penerapan *Sustainability Reporting* pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum PT Pusri, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer perusahaan yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha dan program yang telah dilaksanakan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk mendukung keberlangsungan perusahaan, lingkungan dan sosial masyarakat di sekitarnya mempunyai kemungkinan untuk dipertanggungjawabkan dalam *sustainability reporting*. Kemungkinan tersebut dilakukan dengan melakukan klasifikasi aktivitas PT Pusri yang berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan *stakeholders* ke dalam inti dari aspek *economic performance* indikator ekonomi *G3 Guidelines* sebagai pedoman pelaporan *sustainability reporting*.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi acuan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya dari perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi melalui penerapan *sustainability reporting* pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan *stakeholders*.

Penulis,

Livia Sarita

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemungkinan Penerapan *Sustainability Reporting* pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurijal, Ak., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dra. Rina Tjandrakirana, M.M., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Pembimbing I Skripsi
5. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., Pembimbing II Skripsi
6. Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak., Penguji Skripsi
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Pimpinan dan staf karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. Kedua orang tuaku, saudariku, dan orang yang kucintai yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Teman-teman seangkatan, kakak-kakak tingkat, dan adik-adik tingkat di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik mereka dan memberi berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Livia Sarita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Metode Penelitian	8
1.5.1 Objek Penelitian	8
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	8
1.5.3 Metode Analisis Data	9
1.6. Kerangka Penelitian	9
1.7. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	
LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi <i>Sustainability Reporting</i>	16
2.2. Pendorong Munculnya <i>Sustainability Reporting</i>	18
2.3. Perkembangan <i>Sustainability Reporting</i> di dunia internasional	20
2.3.1. <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i>	22
2.3.2. Pedoman Pelaporan Internasional <i>Sustainability Reporting G3 Guidelines</i>	23
2.4. Adaptasi Penerapan <i>Sustainability Reporting</i> di Indonesia	35
2.5. Manfaat Penerapan <i>Sustainability Reporting</i>	37
2.6. Audit atas <i>Sustainability Reporting</i>	42



BAB III

GAMBARAN UMUM PT PUSRI

3.1	Gambaran Umum Perusahaan	45
3.1.1	Sejarah Perkembangan Perusahaan	45
3.1.2	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan	58
3.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Pembagian Tugas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	59
3.2	Aktivitas PT Pupuk Sriwidjaja yang Berdampak pada Keberlangsungan Perusahaan dan <i>Stakeholders</i>	61
3.2.1	Aktivitas yang Berkaitan dengan Kesejahteraan Karyawan	61
3.2.2	Aktivitas yang Berkaitan dengan Pengendalian Lingkungan Hidup dan Pengolahan Limbah	64
3.2.3	Aktivitas yang Berkaitan dengan Pembinaan Lingkungan (Masyarakat), Pengusaha Kecil, dan Koperasi	72
3.2.4	Aktivitas yang Berkaitan dengan Kontribusi PT Pusri pada Pemerintah	76
3.2.5	Aktivitas yang Berkaitan dengan Peningkatan Nilai Konsumen	76
3.3	Data-data yang Diperlukan Berkaitan dengan Aspek <i>Economic Performance</i> Indikator Ekonomi <i>G3 Guidelines</i>	77

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1	Inti dari Aspek <i>Economic Performance</i> yang dapat diaplikasikan pada Aktivitas PT Pusri	85
4.1.1	Inti Pertama Aspek <i>Economic Performance</i> (EC1)	85
4.1.2	Inti Kedua Aspek <i>Economic Performance</i> (EC2)	87
4.1.3	Inti Ketiga Aspek <i>Economic Performance</i> (EC3)	88
4.1.4	Inti Keempat Aspek <i>Economic Performance</i> (EC4)	89
4.2	Klasifikasi Aktivitas PT Pusri ke dalam Inti dari Aspek <i>Economic Performance</i> yang Dapat Di- aplikasikan pada Aktivitas PT Pusri	89
4.2.1	Klasifikasi Aktivitas PT Pusri ke dalam Inti Pertama dari Aspek <i>Economic Performance</i> (EC1)	89
4.2.2	Klasifikasi Informasi mengenai Program Dana Pensiun serta Manfaat Karyawan ke dalam EC3	94
4.2.3	Klasifikasi Bantuan Keuangan Signifikan yang Didapat dari Pemerintah ke dalam EC4	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Aspek-aspek dalam Indikator Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	12
Tabel 1.2 Inti dari Indikator Kinerja Ekonomi	13
Tabel 2.1 Perkembangan Tipe Pelaporan	19
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Ekonomi	27
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Lingkungan	28
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Sosial	31
Tabel 2.5 Enam perusahaan yang mendapat <i>award</i> ISRA 2006	37
Tabel 3.1 Kegiatan Bina Lingkungan Sebelum dan Setelah tahun 2004....	74
Tabel 3.2 Biaya-Biaya PT Pusri Sehubungan dengan Aktivitas PT Pusri yang Berdampak pada Perusahaan dan <i>stakeholders</i>	82
Tabel 4.1 Inti dari Aspek <i>Economic Performance</i> Indikator Kinerja Ekonomi <i>G3 Guidelines</i>	85
Tabel 4.2 Komponen dari <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	86
Tabel 4.3 Klasifikasi Pendapatan serta Pengeluaran PT Pusri	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Sustainable development</i> dalam suatu entitas	17

Analisis Kemungkinan Penerapan *Sustainability Reporting* pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan penerapan *sustainability reporting* sebagai perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan *stakeholders* khususnya lingkungan dan sosial masyarakat memiliki kemungkinan untuk dipertanggungjawabkan ke dalam *sustainability reporting*. Kemungkinan tersebut dilakukan dengan mengaplikasikan aktivitas tersebut ke dalam pedoman internasional *sustainability reporting* G3 *Guidelines*, indikator kinerja ekonomi, aspek *economic performance* beserta inti-intinya.

Sebagai induk dari *holding company* BUMN pupuk Indonesia, PT Pusri diharapkan menjadi *role model* penerapan *sustainability reporting* bagi BUMN dan perusahaan-perusahaan lain di Indonesia. Selain itu, untuk mendukung kelancaran penerapan *sustainability reporting* di Indonesia, *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) hendaknya segera menerbitkan standar pelaporan *sustainability reporting* yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di Indonesia.

Kata kunci: *sustainability reporting*, G3 *guidelines*, indikator kinerja ekonomi, aspek *economic performance*.

The Possibility of Applying Sustainability Reporting Analysis on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

ABSTRACT

The objective of this research is to know about the possibility of applying sustainability reporting as a realization of socioeconomic accounting concept on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Research finding has shown that the activities from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang which imply on company's sustainability and stakeholders especially environment and the society has a possibility to be accountable on sustainability reporting. That possibility can be done by applying those activities onto international sustainability reporting G3 guidelines, economic indicator performance, economic performance aspect with cores.

As a parent company of fertilizer in Indonesia, PT Pusri is expected to be a role model on applying sustainability reporting for other private and public companies in Indonesia. On the other hand, to support the implementation of sustainability reporting in Indonesia, National Center for Sustainability Reporting (NCSR) should publish the standardization of sustainability reporting adjusted to the condition and situation in Indonesia as soon as possible.

Keywords: sustainability reporting, international sustainability reporting G3 guidelines, economic indicator performance, economic performance aspect

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fokus dari akuntabilitas korporasi masih terkonsentrasi atau berorientasi pada para pemegang saham (*stockholder*). Praktek ini akhirnya memunculkan dilema tersendiri karena sesuatu yang telah diraih oleh suatu entitas bisnis sebagian dikembalikan ke para pemegang saham dan manajemen dalam bentuk pemberian deviden, bonus dan bentuk-bentuk prestasi lainnya. Tentunya hal ini tidak harus terjadi, jika berbagai pihak sadar bahwa kesinambungan hidup suatu usaha (*going concern of entity*) tidak hanya bergantung pada pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen dan peran serta pemegang saham. Inisiatif kebijakan dan tata kelola suatu bisnis pada masa mendatang harus lebih memperhatikan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal perusahaan.

Saat ini, *stakeholders* yakin bahwa aspek-aspek keuangan belum cukup untuk digunakan sebagai landasan bagi pengambilan keputusan bisnis. Korporat yang ingin tetap hidup tidak cukup hanya memperhatikan laba atau *net earning* saja, yang dikenal dengan *the bottom line*. Mereka juga harus memperhatikan dua *bottom line* lainnya yang lebih dikenal dengan *the triple bottom line*. *The triple bottom line* terdiri dari akuntabilitas keuangan bisnis yang tercermin dalam *net earning*, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Tekanan dari *stakeholders* agar perusahaan mengukur dan melaporkan performa sosial dan lingkungan mereka seperti halnya dengan pelaporan keuangan semakin meningkat dewasa ini. Pengungkapan tersebut menjadi cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada para *stakeholders*. Perusahaan dituntut untuk mempublikasikan apa dampak dari aktivitas yang mereka lakukan pada sosial masyarakat dan lingkungan serta usaha-usaha apa yang telah mereka lakukan untuk meningkatkan kualitas sosial masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Di Indonesia sendiri, masalah lingkungan dan sosial masyarakat sudah mencuat sebagai masalah yang sangat serius. Terjadinya kerusakan habitat yang berkepanjangan di sekitar area penambangan di Papua Barat oleh PT Freeport Indonesia telah mendapat kritik dari dunia internasional. Selain itu, warga di Sumatera Utara dan banyak organisasi nonpemerintah juga pernah memprotes PT Inti Indorayon Utama atas aktivitas mereka di Porsea, Sumatera Utara.

PT Newmont Minahasa Raya juga mendapat kecaman atas pembuangan limbah di perairan Teluk Buyat, Minahasa, Sulawesi Utara yang menyebabkan habitat termasuk masyarakat di sekitarnya menderita gangguan kesehatan. Selain itu, kasus eksploitasi tambang berlebihan oleh PT Lapindo Brantas yang menyebabkan semburan lumpur panas keluar dari permukaan bumi dan tak kunjung berhenti sampai sekarang telah mengakibatkan sebagian wilayah di sekitarnya terendam lumpur termasuk perumahan warga sekitar.

Semua hal di atas tentunya memperburuk citra perusahaan, baik di Indonesia sendiri maupun di dunia internasional. *Stakeholders*, khususnya

para *investor* akan berpikir dua kali untuk kembali berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang tidak mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat luas, sudah pasti tidak akan bertahan dalam bisnis.

Dengan semakin meluasnya keprihatinan akan dampak buruk yang ditimbulkan perusahaan terhadap masalah sosial dan lingkungan, akuntansi sosial ekonomi sebagai bidang yang mengungkapkan aktivitas sosial lingkungan perusahaan kembali menjadi topik yang hangat diperbincangkan. Akuntansi sosial ekonomi sendiri hingga saat ini terus mengalami perkembangan baik dalam metode pengukuran dan pelaporan, terutama dalam kaitannya dengan aktivitas perusahaan yang berdampak pada keberlangsungan sosial dan lingkungan sekitarnya.

Selama beroperasi perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan kualitas *sustainable development*-nya. Perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan dan menjadi sentral pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Melihat pentingnya informasi mengenai dampak yang perusahaan lakukan terhadap lingkungan dan sosial masyarakat, muncullah paradigma baru dalam pelaporan perusahaan sebagai perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi yaitu *sustainability reporting*.

Dalam *sustainability reporting*, bukan hanya aspek ekonomi yang dilaporkan tetapi juga aspek sosial dan aspek lingkungan. Selain itu, korporat juga harus mampu menjaga *sustainability* dari lingkungan dan sosial masyarakat dengan memaparkan program-program dan kinerja perusahaan atas pengembangan masyarakat (*community development*) dan pengembangan

lingkungan (*environment development*) yang telah dan akan dilakukan perusahaan di masa depan.

Saat ini, *sustainability reporting* di Eropa sudah merupakan suatu kewajiban (*mandatory*). Namun, di Asia dan Indonesia khususnya, *sustainability reporting* masih bersifat sukarela (*voluntary*) dan di luar konsep laporan keuangan sehingga dibuat secara terpisah dari laporan keuangan. Walaupun masih bersifat *voluntary*, dengan semakin banyaknya *stakeholders* yang membutuhkan informasi mengenai *sustainability* suatu perusahaan, khususnya untuk kepentingan investasi, maka *sustainability reporting* menjadi suatu kebutuhan mendesak bagi perusahaan.

Sustainability reporting sendiri secara umum telah diakomodasi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1 paragraf 9 tentang Penyajian Laporan Keuangan:

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri di mana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Dari pernyataan tersebut, sudah selayaknya perusahaan melaporkan semua aspek yang mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan kepada masyarakat.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT Pusri) merupakan produsen pupuk ternama di Indonesia. Kegiatan usahanya rentan terhadap isu-isu maupun sentimen negatif dari masyarakat terkait dengan dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan perusahaan. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyadari pentingnya menjaga kelangsungan lingkungan dan sosial masyarakat untuk

mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Karenanya, PT Pupuk Sridwijaja Palembang telah melaksanakan berbagai usaha dan program untuk mendukung kelangsungan lingkungan dan sosial masyarakat sekitar. Saat ini, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang belum menerapkan *sustainability reporting* untuk mempertanggungjawabkan aktivitas operasional perusahaan yang berdampak pada lingkungan dan sosial. Padahal, untuk mempertanggungjawabkan kelangsungan lingkungan dan sosial perusahaan (*sustainable development*), *sustainability reporting* dinilai telah menjadi sebuah kebutuhan guna mempertahankan citra perusahaan dan kelancaran kegiatan operasionalnya.

Terdapat tiga indikator kinerja yang terdapat di dalam pedoman pelaporan *sustainability reporting G3 Guidelines* yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Masing-masing indikator kinerja tersebut memiliki aspek-aspek tertentu. Ketiga indikator tersebut menjadi panduan dalam mengukur keberlangsungan (*sustainability*) dari sebuah perusahaan. Penulis memfokuskan pengukuran *sustainability* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada indikator kinerja ekonomi dengan salah satu aspeknya yaitu performa ekonomi (*economic performance*).

Performa ekonomi dari suatu perusahaan sangat fundamental untuk memahami dasar *sustainability* dari suatu perusahaan. Di beberapa negara, informasi ini telah dilaporkan dalam akun dan laporan tahunan perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga

mengindikasikan hasil yang dicapai dengan mengelola modal finansial perusahaan. Hal-hal yang jarang dilaporkan secara berkala dalam laporan keuangan, namun sangat diinginkan oleh pembaca *sustainability reports* adalah kontribusi dari keberlangsungan ekonomi di mana perusahaan tersebut beroperasi.

Suatu perusahaan mempunyai kemungkinan untuk terus bertahan dari sisi finansial. Hal ini bisa saja dicapai dengan menciptakan dampak eksternal yang signifikan terhadap *stakeholders*. Indikator kinerja ekonomi dimaksudkan untuk mengukur hasil ekonomi dari aktivitas perusahaan tersebut dan dampaknya pada *stakeholders* secara luas. Dengan indikator kinerja ekonomi, dapat diketahui apa saja kontribusi yang dihasilkan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap keberlangsungan ekonomi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sendiri dan pengaruhnya terhadap *stakeholders*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis tentang **“Analisis Kemungkinan Penerapan Sustainability Reporting pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja inti dari aspek *economic performance* indikator kinerja ekonomi *G3 Guidelines* yang dapat diaplikasikan pada aktivitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)?

2. Bagaimana kemungkinan klasifikasi aktivitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan *stakeholders* tersebut ke dalam inti dari aspek *economic performance* indikator kinerja ekonomi *G3 Guidelines* sebagai pedoman pelaporan *sustainability reporting*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui adanya kemungkinan penerapan *sustainability reporting* sebagai perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kemungkinan tersebut didapat melalui analisis pengklasifikasian aktivitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berdampak pada keberlangsungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan *stakeholders* ke dalam inti dari aspek *economic performance* indikator kinerja ekonomi *G3 Guidelines* sebagai standar pelaporan *sustainability reporting*.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dengan memberikan gambaran mengenai pentingnya *sustainability reporting* saat ini untuk mendukung kelangsungan hidup (*going concern*) dari suatu perusahaan. Selain itu, penulisan skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya dari perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi melalui penerapan *sustainability reporting*

pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan *stakeholders*.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah aktivitas yang berdampak terhadap keberlangsungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan *stakeholders* serta berhubungan dengan aspek *economic performance* dalam indikator kinerja ekonomi *G3 Guidelines*. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang beralamat di Jl. Mayor Zen, Palembang 30118, Indonesia.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data penunjang yang berfungsi sebagai landasan teori yang berguna untuk mendukung data primer yang diperoleh di dalam penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku, majalah, artikel, internet yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Studi lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan survei atau penelitian langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan maksud memperoleh data primer.

Data primer diperoleh dengan cara:

- a. Wawancara (*interview*) yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak intern perusahaan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan skripsi ini.
- b. Observasi (*observation*) yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan mengamati dan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan.
- c. Dokumentasi (*documentation*) yaitu melakukan penyelidikan terhadap sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

1.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu dengan mengklasifikasikan data, menguraikan secara deskriptif hasil penelitian yang dilakukan, serta mengambil kesimpulan secara kualitatif berdasarkan analisis antara pedoman dan kondisi yang ditemukan di lapangan. Dari analisis tersebut akan ditarik kesimpulan dan saran terhadap perusahaan.

1.6. Kerangka Pemikiran

Definisi *sustainability reporting* menurut GRI dalam pedoman pelaporan *sustainability reporting* versi ketiga yang diterbitkannya (2006:5) adalah sebagai berikut: "*Sustainability reporting is the practice of measuring, disclosing, and being accountable to internal and external stakeholders for organizational performance towards the goal of sustainable development.*"

Lebih jauh, *sustainability reporting* merupakan wujud nyata dunia usaha atas konsep *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan) yang dicetuskan oleh *The World Commission for Environment and Development* pada tahun 1987. Definisi *sustainable development* menurut komisi tersebut dalam buku *An Introduction to Sustainability Reporting for Organisations in Indonesia* (2004:7) adalah: “*Sustainable development is development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs.*”

Komisi ini menyatakan bahwa *sustainable development* sebagai pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, perusahaan dituntut peduli terhadap dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi akibat kegiatan operasinya.

Untuk menyajikan *sustainability reporting* pada *stakeholders*, dibutuhkan suatu standar pelaporan. Standar pelaporan tersebut tentunya dikelola oleh badan independen di luar perusahaan. Standar pelaporan internasional *sustainability reporting* saat ini, dominan diselenggarakan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*).

GRI memaparkan kriteria-kriteria dasar yang dapat diterima secara umum ke dalam standar pelaporannya sebagai pedoman dalam penyusunan *sustainability reporting*. GRI mendapat banyak dukungan aktif dan input dari berbagai pihak termasuk AICPA untuk membangun panduan laporan yang dapat diterima secara luas.

Standar pelaporan internasional *sustainability reporting* yang dikeluarkan oleh GRI bernama *GRI Reporting Framework*. GRI pertama kali menerbitkan pedoman *sustainability reporting* pada tahun 2000. Kemudian, di tahun 2002, GRI merevisi kembali pedoman tersebut. Pedoman revisi yang dikeluarkan oleh GRI telah diterapkan oleh sekitar 460 perusahaan yang tersebar di 45 negara. Akhirnya, pada Oktober 2006, GRI kembali menyempurnakan standar pelaporannya dengan melakukan revisi untuk yang ketiga kalinya.

Versi revisi yang ketiga kalinya ini diberi nama *G3 Guidelines*. Standar pelaporan *sustainability reporting G3 Guidelines* inilah yang banyak diadopsi oleh berbagai perusahaan di dunia. Secara mengejutkan, tercatat pada akhir Desember 2006, jumlah perusahaan yang bergabung dalam GRI dan mengadopsi seluruh atau sebagian *G3 Guidelines* dalam pelaporan *sustainability reporting* perusahaannya telah mencapai hampir 1000 perusahaan internasional dari lebih dari 60 negara. (www.globalreporting.org, 2006)

G3 Guidelines memaparkan cara dan urutan penyajian *sustainability reporting* serta indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk mengukur *sustainability* dari suatu perusahaan. Ketiga indikator kinerja tersebut masing-masing dijabarkan lagi ke dalam aspek-aspek terkait. Semua aspek juga telah dirangkai memakai inti yang metrik pengukurannya dapat diterima secara umum oleh dunia internasional.

Tabel 1.1

Aspek-aspek dalam Indikator Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Economic Performance Indicators		Environmental Performance Indicators	
Economic Performance		Materials	
Market Presence		Energy	
Indirect Economic Impacts		Water	
		Biodiversity	
		Emissions, Effluents, and Waste	
		Products and Services	
		Compliance	
		Transport	
		Overall	
Social Performance Indicators			
Labor Practice and Decent Work	Human Rights	Society	Product Responsibility
Employment	Investment and Procurement Practices	Community	Customer Health and Safety
Labor/ Management Relations	Non Discrimination	Corruption	Product and Service Labeling
Occupational Health and Safety	Freedom of Association and Collective Bargaining	Public Policy	Marketing Communications
Training and Education	Child Labor	Anti-Competitive Behavior	Customer Privacy
Diversity and Equal Opportunity	Forced and Compulsory Labor	Compliance	Compliance
	Security Practices		
	Indigenous Rights		

Sumber: (GRI Reporting Framework: 21-38), www.globalreporting.org, 2006

Lebih lanjut inti indikator kinerja ekonomi dari *G3 Guidelines* adalah

Tabel 1.2

Inti dari Indikator Kinerja Ekonomi

Economic Performance Indicators			
Economic Performance	EC1	CORE	Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments
	EC2	CORE	Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change
	EC3	CORE	Coverage of the organization's defined benefit plan obligations
	EC4	CORE	Significant financial assistance received from government
Market Presence	EC5	ADD	Range of ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage at significant locations of operation
	EC6	CORE	Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation
	EC7	CORE	Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation
Indirect Economic Impacts	EC8	CORE	Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, in-kind, or pro bono engagement
	EC9	ADD	Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts

Sumber: (GRI Reporting Framework: 28), www.globalreporting.org, 2006

Penulis memfokuskan pembahasan pada inti (*cores*) dari aspek *economic performance* indikator kinerja ekonomi *G3 Guidelines* yang diberi kode EC1, EC2, EC3, dan EC4.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan analisis yang memfokuskan pengklasifikasian aktivitas yang berhubungan dengan keberlangsungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan *stakeholders* ke dalam inti dari aspek *economic performance* indikator kinerja ekonomi *G3 Guidelines* sebagai standar pelaporan *sustainability reporting*.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan atas pembahasan atau hasil analisis yang dilakukan sebelumnya dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tuanakotta, Theodorus M. 1986. *Teori Akuntansi*. Edisi II. Jakarta: Fakultas Universitas Indonesia.
- Global Reporting Initiative. 2006. *G3 Reporting Framework Sustainability Reporting Guidelines*. Diambil pada tanggal 16 Maret 2007 dari <http://www.globalreporting.org>.
- ACCA dan Kementerian Lingkungan Hidup. 2004. *An Introduction to Sustainability Reporting for Organisations in Indonesia*. Jakarta.
- Darwin, Ali. 2005. *Sustainability Reporting: Kebutuhan Mendesak*. Media Akuntansi. Edisi 45/Tahun XII/Mei: 38-39.
- Laily. 2005. *Indonesia Sustainability Reporting Award*. Media Akuntansi. Edisi 47/Tahun XII/ Juli: 17.
- Baasyit. 2005. *Eropa: Sustainability Reporting Sudah Menjadi Kewajiban*. Media Akuntansi. Edisi 47/Tahun XII/ Juli: 18-19.
- Ballou, Brian neu et al. 2006. *The Future of Corporate Sustainability Reporting*. Journal of Accountancy. Diambil pada tanggal 16 Maret 2007 dari <http://www.aicpa.org>.
- Basmalah, Anies neu et al. 2005. *Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia*. Gadjah Mada International Journal of Business, January-April 2005, Vol 7, No. 1, pp.109-127.
- Sihotang, Parulian. 2007. *Sustainability Reporting: Beyond Financial Reporting*. Diambil pada tanggal 23 Maret 2007 dari <http://www.binus.ac.id>.
- ConocoPhillips, Inc. 2006. *VennDiagram*. Diambil pada tanggal 18 Maret 2007 dari <http://www.hse.conocophillips.net>.